

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta menunjukkan hubungan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup>

Arikunto mengemukakan dalam bukunya, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau membandingkan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 7

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 27

kondisi yang terkendalikan.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat tentang adanya pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan dan hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Berdasarkan beberapa jenis desain eksperimen yang ada, penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* atau desain eksperimen semu menggunakan *The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Pada desain ini kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan suatu perlakuan yaitu menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) dalam pembelajaran tematik, dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V-A dan kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran tematik adalah kelas V-B. Setelah kedua kelas menerima pembelajaran, maka akan dilakukan *posttest*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>4</sup> Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>5</sup> Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 61

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 77

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 79

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
E	X	O <sub>1</sub>
K	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = Diberikan suatu perlakuan (menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) dalam pembelajaran Tematik)

O<sub>1</sub> = *Posttest* untuk kelas eksperimen (yang diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = *Posttest* untuk kelas kontrol (yang tidak diberi perlakuan)

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian hadiah *reward* (X).

### 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2003), hal. 55

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keaktifan ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y_2$ ).

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian diatas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sampai dengan kelas V di MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol yaitu berjumlah 70 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	IV	A	10	11	21
2.		B	5	14	19
3.	V	A	7	7	14
4.		B	7	9	16
JUMLAH					70

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan

dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representatif*).<sup>7</sup>

Setelah mendatangi sekolah untuk mengetahui dua kelas yang homogen, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-A yang terdiri 14 siswa dan V-B yang terdiri 16 siswa, dimana kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan rata-rata hampir sama. Kelas V-A yang berjumlah 14 siswa sebagai kelas eksperimen, yaitu menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) dalam pembelajaran tematik dan kelas V-B yang berjumlah 16 peserta didik sebagai kelas kontrol, yaitu tidak menerima suatu perlakuan atau menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran tematik. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi yaitu kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol sebanyak 30 peserta didik.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample atau sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan guru dan kepala sekolah. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, peneliti tidak mengambil sampel secara acak, tetapi ditentukan sendiri. Sampel diambil dari dua

---

<sup>7</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta : Indeks, 2009), hal. 118.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 119

kelas tersebut karena mendapat pengarahannya atau sudah direkomendasikan dari guru kelas IV dan V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol kelas yang diperbolehkan untuk penelitian adalah kelas V.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan tes, dimana angket digunakan untuk mengukur variabel keaktifan siswa sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

##### 1. Angket

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol. Sebelum angket dibuat peneliti terlebih menyusun kisi kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pernyataan-pernyataan instrument yang akan digunakan.

Adapun kisi-kisi angket dalam keaktifan belajar (Y1), adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor item Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Keaktifan Belajar Siswa	Ketertarikan	Membaca Materi	2	
		Mengikuti Pembelajaran		8
		Mendengarkan Penjelasan Guru	3	
		Percaya diri dalam Belajar	4	
	Keterlibatan siswa	Aktif Menjawab Pertanyaan	6	
		Aktif Menjawab Salam	1	

		Mencatat Materi		5
		Aktif Bertanya	7	
	Pemberian Hadiah ( <i>Reward</i> )	<i>Reward</i> berupa kata-kata	9	
		<i>Reward</i> berupa kalimat		10
		<i>Reward</i> berupa gerakan mimik dan badan	11	
		<i>Reward</i> dengan cara mendekati		12
		<i>Reward</i> berupa simbol atau benda	13	
		Kegiatan menyanyi yang disenangi siswa	14	15
		Penghormatan yang di-umumkan	16	
		Penghormatan pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu	17	
		<i>Reward</i> dengan memberikan perhatian tidak penuh	19	18, 20
		Total		

#### 4. Hasil Belajar

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen *Posttest***

NO.	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir	
			Pilihan Ganda	Isian
1.	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan	3.9.1 Mengidentifikasi teks surat undangan dengan cermat dan teliti.  3.9.2 Memahami teks surat undangan dengan benar.	1, 2	1, 2

	kelas, dan lain-lain.			
2.	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.  3.7.2 Memahami pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat dan teliti.	3, 4, 5	3, 4, 5
3.	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan baik.  3.4.2 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya dengan benar.	6, 7, 8	6, 7, 8
4.	3.4 Memahami karya seni rupa daerah.	3.4.1 Membaca teks bacaan “seni rupa daerah Indonesia”  3.4.2 Menganalisis teks bacaan “seni rupa daerah Indonesia”	9,10	9, 10

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengambil data dari fenomena alam maupun sosial yang

diamati.”<sup>9</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan tentang keadaan peserta didik. Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif serta rasional mengenai fenomena yang diamati.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar pada materi Tematik. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah didesain, dan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar Tematik peserta didik kelas V-A dan V-B di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

#### 2. Pedoman Angket/Kuesioner

Angket merupakan susunan kalimat yang berbentuk pernyataan dengan memilih opsi jawaban yang telah tersedia.<sup>11</sup> Angket sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon dari peserta didik atas pernyataan yang telah diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket berupa pernyataan yang telah direncanakan untuk peserta didik

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102

<sup>10</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 110

<sup>11</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Grasindo, 2012), hal. 122

dengan jumlah pernyataan 20 item digunakan untuk membantu mengukur keaktifan belajar pada peserta didik, dan dijawab oleh responden secara pribadi. Berikut instrumen angket keaktifan siswa

Nama :

No Absen :

Hari, Tanggal :

Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang sesuai dengan kondisimu saat mengikuti pembelajaran tematik

Keterangan:

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

**Tabel 3.5 Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa**

NO	PERTANYAAN	S	KS	TS
1.	Saya menjawab salam yang diucapkan guru.			
2.	Saya membaca materi tentang pembelajaran.			
3.	Saya memperhatikan penyampaian materi (guru).			
4.	Saya memahami materi tentang pembelajaran.			
5.	Saya tidak suka mencatat materi.			
6.	Saya menjawab pertanyaan guru.			
7.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak dimengerti.			
8.	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran.			
9.	Guru memberikan pujian berupa kata-kata (ya benar, bagus, dan tepat) untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan.			
10.	Guru memilih diam terhadap siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.			

11.	Guru memberikan tepuk tangan terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.			
12.	Guru tidak peduli ketika siswa mampu memecahkan masalah.			
13.	Guru memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi.			
14.	Guru mengajak bermain atau bernyanyi disela-sela pembelajaran agar siswa tidak bosan.			
15.	Guru mengajar dengan biasa-biasa saja sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran.			
16.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berprestasi.			
17.	Guru menginstruksikan untuk siswa yang berprestasi agar menjadi pengurus kelas sebagai bentuk penghargaannya.			
18.	Guru tidak memberikan respon kepada siswa yang berprestasi.			
19.	Guru memberikan perhatian terhadap siswa yang sudah menjawab pertanyaan namun kurang sempurna.			
20.	Guru hanya memberikan perhatian terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan.			

**Tabel 3.6 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Nilai Skala	
	Positif	Negatif
S = Setuju	3	1
KS = Kurang Setuju	2	2
TS = Tidak Setuju	1	3

$$\text{Perhitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Pedoman Tes

Tes adalah “alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan

kepada siswa dengan syarat tertentu.”<sup>12</sup> Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*, yang berisikan 10 soal bentuk pilihan ganda dan 10 soal bentuk isian yang akan dijawab oleh peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 3.7 Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik**

<p><b>Mata Pelajaran : Tematik</b></p> <p><b>Materi : Soal Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 dan 2</b></p> <p><b>Kelas / Semester : V / II</b></p> <p><b>Alokasi waktu : 30 menit</b></p>
<p><b>I. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!</b></p> <p>1. Surat pemberitahuan yang dikirim kepada pihak lain agar pihak lain yang dimaksud datang pada waktu, tempat, acara, atau keperluan yang telah ditentukan disebut ...</p> <p>a. Surat tertulis</p> <p>b. Surat pribadi</p> <p>c. Surat undangan</p> <p>d. Surat tidak tertulis</p> <p>2. Pelajar adalah sebagian dari generasi penerus bangsa yang harus mengharumkan nama bangsa, maka harus belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Kata tidak baku pada kalimat di atas adalah ...</p> <p>a. Pelajar</p> <p>b. Generasi</p>

<sup>12</sup> Dewi Susilawati (ed.), *Tes dan Pengukuran*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2018), hal. 11

- c. Bangsa
- d. Kualitas

3. Perubahan wujud benda pada gambar dibawah ini merupakan contoh dari peristiwa ...



- a. Menyublim
- b. Mencair
- c. Mengkristal
- d. Pengembunan

4. Turunnya salju merupakan contoh perubahan wujud benda yaitu ...



- a. Pembekuan
- b. Penyubliman
- c. Penguapan
- d. Pengkristalan

5. Pada gambar dibawah ini merupakan contoh peristiwa pengkristalan adalah ...



- a. Pembuatan garam
- b. Air diletakkan di freezer
- c. Air yang mendidih
- d. Kapur barus

6. Sikap kita terhadap produk yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia sebaiknya ...

- a. Menolak
- b. Bangga
- c. Acuh tak acuh
- d. Malu

7. Memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara dan mengenal budaya bangsa sendiri merupakan salah satu hal yang dilakukan untuk mengisi kemerdekaan, yaitu ...
- Mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia
  - Mencintai kesenian dan budaya bangsa
  - Ikut serta mempertahankan wilayah NKRI
  - Memiliki semangat berwirausaha
8. Yang termasuk kegiatan positif dalam menyambut kemerdekaan adalah ...
- Mengikuti kegiatan kerja bakti bersih-bersih
  - Bermain
  - Membaca buku
  - Menonton televisi
9. Berikut karya seni daerah yang termasuk karya tiga dimensi adalah

...

a.



b.



c.



d.



10. Batik dan tenun merupakan jenis dari karya seni ...

- a. Tekstil
- b. Anyaman
- c. Ukir
- d. Lukis

**II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!**

1. Undangan ulang tahun termasuk jenis undangan .....
2. Salah satu peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah meningkatkan prestasinya. Makna kata prestasi, adalah .....
3. Contoh benda yang mengalami proses menyublim, yaitu .....
4. Proses pembuatan garan dengan cara penguapan sinar matahari disebut .....
5. Cara memisahkan zat terlarut dari pelarutnya menggunakan pemanasan atau penyerapan kalor berdasarkan titik didihnya disebut .....
6. Saling menghormati antar sesama berarti tidak saling .....
7. Contoh bentuk rasa mencintai produk bangsa sendiri dengan .....
8. Ikut serta membantu dalam peringatan hari besar keagamaan lain merupakan bentuk .....
9. Seni kerajinan, seni lukis, dan seni patung merupakan seni .....
10. Seni yang menggambarkan objek-objek berupa benda di alam untuk menimbulkan perasaan keindahan disebut .....

**Tabel 3.8 kriteria Penskoran soal *Posttest***

No Soal	Skor
1.	4
2.	4
3.	4
4.	4
5.	4
6.	4
7.	4
8.	4
9.	4
10.	4
11.	6
12.	6
13.	6
14.	6
15.	6
16.	6
17.	6
18.	6
19.	6
20.	6

$$\text{Perhitungan total skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, data siswa dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **F. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

tertentu keterangan mengenai variabel pada sejumlah responden.<sup>13</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil *posttest* dan angket terhadap subyek penelitian dimana responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B mengenai materi tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti dalam pengumpulannya atau data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>14</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, data siswa, hasil observasi, struktur organisasi Madrasah, arsip-arsip kegiatan dan sebagainya yang mendukung atau relevan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar tematik siswa maka sumber data dalam penelitian ini adalah

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 79

<sup>14</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 22

kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas V serta dokumentasi hasil belajar siswa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data “adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”<sup>15</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan sehingga objek yang tidak bisa terungkap datanya, diobservasi datanya menjadi terungkap.<sup>16</sup> Data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

### 2. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Angket ini berisikan 20 item pernyataan yang harus disesuaikan dengan keadaan sebenarnya dari

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 308

<sup>16</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 254

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 142

peserta didik dan dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini melibatkan 2 validator (dosen IAIN Tulungagung) untuk menguji instrumen keaktifan sebelum disebarkan kepada peserta didik. Setelah penyusunan pernyataan sesuai dengan indikator dan disetujui oleh validator, maka instrumen akan diujikan terlebih dahulu menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

### 3. Tes

Tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.<sup>18</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest* berupa soal-soal bentuk pilihan ganda terdapat 10 soal dan bentuk isian terdapat 10 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Tematik peserta didik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tes yang baik ialah yang valid dan reliabel. Peneliti menggunakan koefisien validitas isi formula *Aiken's V* untuk menghitung *content validity coefficient*, karena didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak  $n$  orang terhadap suatu item dari segi jauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.<sup>19</sup> Sebelum digunakan, peneliti mengujikan tes

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 264

<sup>19</sup> Hendryadi, *Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 173

kepada 2 validator (1 Dosen IAIN Tulungagung dan 1 Guru kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol). Setelah mendapatkan hasil dari validator, kemudian tes dianalisis untuk mengetahui valid atau tidak dengan menggunakan formula *Aiken's V* dan data yang diperoleh akan diuji ke-reliabelannya menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber penelitian ini adalah tulisan di dalam metode dokumentasi, Teknik dokumentasi penelitian ini adalah data nilai siswa dan dokumentasi dalam pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

### H. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.

Analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama. Peneliti menggunakan *SPSS 26.0* guna mengolah data yang telah diperoleh. Peneliti menerapkan analisis

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142

dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan rumus uji *t-test* dan MANOVA. Berikut urutan analisis data mulai dari uji instrument penelitian, uji prasyarat dan uji hipotesis.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>21</sup>

Guna menguji validitas, langkah awal yang digunakan peneliti adalah menguji coba soal pada siswa diluar sampel penelitian dengan menggunakan program *SPSS 26.0*

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebasnya  $df = n - 2$ , maka :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keajegan suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik.<sup>22</sup> Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 173

<sup>22</sup> Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 86

dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama.<sup>23</sup>

Adapun Langkah-langkah reliabilitas keaktifan dan hasil belajar siswa yang digunakan peneliti dengan menggunakan *SPSS 26.0* karena dianggap lebih mudah. Untuk ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis normal atau tidaknya. Peneliti menguji normalitas data menggunakan *SPSS 26.0* dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>23</sup> Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 15

<sup>24</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM, 2004) hal. 23

<sup>25</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal. 89

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diujikan homogen atau tidak. Apabila homogenitas sudah terpenuhi maka dapat melakukan tahap pengujian data selanjutnya.<sup>26</sup> Peneliti dalam menguji homogenitas menggunakan *SPSS 26.0* dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka data dari populasi tersebut tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka data dari populasi tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi. Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah diujikan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dan uji MANOVA.

#### a. Uji T

---

<sup>26</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS untuk pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 46

<sup>27</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian...*, hal. 91

Teknik *t-test* adalah Teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *SPSS 26.0 for windows*, dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

$H_a$  : ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

$H_0$  : tidak ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap hasil belajar belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

$H_a$  : ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

2) Menentukan  $t_{tabel}$

*T-test* dapat dilihat pada *table statistic* pada signifikansi 0,05 dengan derajat keabsahan ( $db$ ) =  $(n_1 + n_2) - 2$ . Untuk memperjelas

---

<sup>28</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2006), hal. 81

nilai dari  $t_{\text{tabel}}$  dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut :  $=TINV(\text{probability}; \text{deg\_freedom})$ . Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima, dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### 3) Menentukan kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 26.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria:<sup>29</sup>

- a) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol” dan “tidak ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.”

- b) Jika *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol” dan “ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap hasil belajar

---

<sup>29</sup> Enterprise, *SPSS untuk pemula...*, hal. 89

siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.”

#### b. Uji MANOVA

Uji MANOVA dapat menguji lebih dari satu dependen variabel dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beberapa variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Peneliti menggunakan analisis uji MANOVA untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas (X) yaitu Metode Pemberian Hadiah (*Reward*) terhadap dua variabel terkait yaitu keaktifan belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) siswa pada pembelajaran Tematik di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

$H_0$  : tidak ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

$H_a$  : ada pengaruh pemberian hadiah (*reward*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for Window's* untuk mempermudah pengolahan data dalam uji MANOVA. Berikut analisis untuk merumuskan uji MANOVA :<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sufren dan Yonatha Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 161-168

1. Menguji asumsi MANOVA (uji *Box' M*) digunakan untuk uji homogen matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama, uji *Box's M* sebagai uji prasyarat untuk uji MANOVA. Dengan kriteria jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama atau  $H_0$  diterima.
2. *Test of between subject effect* untuk menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Kriteria nilai pada baris kelas untuk signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel yang diujikan.
3. Hasil analisis pada *Output Multivariate Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi antara variabel kelas terhadap dua variabel terikat dalam penelitian.

Pengambilan keputusan uji MANOVA adalah apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi  $< 0,05$ . Apabila nilai signifikansi pada kolom kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*  $< 0,05$  maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada kolom

kelas untuk *Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*  $> 0,05$  maka kesimpulan atau hipotesis yang didapatkan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.